

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang gaya kepemimpinan ketua pengurus dalam upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan beberapa catatan lapangan yang telah di bahas di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut.

Adapun kelebihan dan kelemahan dari gaya kepemimpinan ketua pengurus Koperasi tandangsari.

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi sub variable gaya kepemimpinan ketua pengurus Koperasi Tandangsari bahwa gaya kepemimpinan pada Koperasi Tandangsari adalah gaya kepemimpinan otoriter dengan memperoleh skor 561 dengan skor rata – rata 56,1 yaitu dinilai dalam kriteria “Cukup baik”. Ini berarti dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan otoriter pada Koperasi Tandangsari itu dikategori cukup baik hal ini lah yang harus ditingkatkan dalam kepekaan terhadap orang lain baik pengurus lain atau karyawan.
2. Berdasarkan hasil rekapitulasi sub variable disiplin kerja karyawan memiliki skor 565 dan berada pada kriteria “cukup baik”. Yang berarti disiplin kerja pada Koperasi Tandangsari perlu untuk di tingkatkan kembali tentang kehadiran tepat waktu untuk memaksimalkan kegiatan usaha koperasi yang

mana hal ini akan berdampak pada keberhasilan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya. Terdapat beberapa kelemahan dalam gaya kepemimpinan seperti kurangnya tanggung jawab yang kuat, kurang mendengarkan aspirasi karyawan, kurang kooperatif, dan kurang menjadi teladan. Akibatnya, koperasi mengalami kelemahan, disiplin menurun baik dari pengurus maupun karyawan, dan partisipasi anggota menurun. Gaya kepemimpinan pengurus koperasi Tandangsari belum optimal.

3. Upaya yang dapat dilakukan oleh ketua pengurus dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan adalah dengan membuat peraturan yang lebih bersifat mengikat dan koperasi harus bisa mengerti kemauan seperti memberikan arahan dan pengawasan yang dilakukan secara wajar dan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan., menambah jumlah hari kerja setiap minggunya, melakukan evaluasi pada setiap bulannya untuk mengetahui perkembangan kinerja karyawan dan melakukan kontrol terhadap karyawan agar dapat mencapai tujuan sesuai target.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran teoritis**

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih rinci mengenai gaya kepemimpinan ketua pengurus koperasi dalam upaya meningkatkan

disiplin kerja karyawan. Penelitian ini dapat membahas lebih mendalam mengenai ketua pengurus dalam mengawasi dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan, serta melihat bagaimana pengaruh dari gaya kepemimpinan tersebut terhadap disiplin kerja di koperasi.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berusaha memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh Koperasi Tandangsari untuk meningkatkan keberlangsungannya di masa depan yaitu ketua pengurus mengawasi bawahan dengan ketat, wewenang pimpinan bisa mutlak, dan pimpinan ikut serta dalam mengambil bagian diskusi kerja. Saran ini bertujuan untuk memberikan masukan praktis yang relevan dengan variabel yang telah dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat membantu koperasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa yang akan datang.